

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sains dan teknologi secara eksponensial telah memberikan dampak dalam berbagai segi kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan yang merupakan bagian integral dari pembangunan bangsa. Salah satu cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat adalah Sepak Bola, permainan sepak bola dikenal baik dari kalangan anak – anak sampai kalangan orang tua dan bahkan wanita. disamping itu, permainan sepak bola sudah menjadi permainan rakyat baik dikota – kota besar sampai ke pelosok desa. Seiring dengan meningkatnya kemauan dan perkembangan tersebut, pada bidang pendidikan diadakan berbagai usaha inovatif untuk semua jenjang yang senantiasa mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberi kontribusi kepada perkembangan individu melalui media alamiah yaitu aktivitas fisik dan gerak termasuk olahraga. Tujuan pendidikan jasmani di Indonesia searah dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk pembinaan dan pengembangan individu serta kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Subroto, 2000 :4).

Eksistensi pendidikan jasmani dalam lingkup sistem pendidikan nasional saat ini tidak terlepas dari suatu keyakinan terhadap nilai-nilai pendidikan jasmani

yang terkandung di dalamnya, yang jika diselenggarakan dalam situasi dan kondisi pendidikan yang kondusif akan memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Untuk masa yang akan datang, kondisi demikian akan memperkokoh integrasi pendidikan jasmani dalam konteks pendidikan secara keseluruhan semakin jelas. Tetapi di sisi lain, pendidikan di Indonesia dewasa ini diperhadapkan pada beberapa masalah pokok yang meliputi masalah kualitatif, kuantitatif, relevansi, efisiensi, efektivitas, dan masalah khusus lainnya. Dari sekian masalah yang dihadapi ini, kualitas pendidikan merupakan masalah yang harus mendapat penekanan khusus yang antara lain menyangkut kualitas anak didik dan kualitas pendidik. Seperti misalnya masalah yang dihadapi pendidikan jasmani, selain masalah alokasi waktu pembelajaran serta kedudukannya di dalam kurikulum yang hanya sebagai kurikulum pelengkap, masih banyak masalah yang mengikuti pendidikan jasmani di setiap jenjang pendidikan, misalnya kreativitas guru, sarana dan prasarana, pemahaman guru tentang pendidikan jasmani itu sendiri, serta adanya guru mata pelajaran lain yang merangkap menjadi guru pendidikan jasmani.

Hal ini jelas merupakan satu dari sekian banyak tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan di Indonesia. Karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan jasmani diperlukan berbagai usaha dari pemerintah, sekolah, guru sebagai tenaga pendidik serta siswa sebagai peserta didik.

Di SDN Lambako khususnya kelas V secara keseluruhan siswa memiliki minat terhadap permainan Sepakbola, akan tetapi minat tersebut tidak dapat

tersalurkan seutuhnya, karena keterbatasan kemampuan atau gerak dasar yang dimiliki siswa ketika memainkan bola. salah satu contoh dekatnya adalah menggiring bola.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut di atas adalah dengan menjalankan latihan yang disesuaikan dengan tahapan - tahapan proses pembejaran yang terencana, terprogram, terarah dan terbimbing. Berdasarkan deskripsi singkat tersebut maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Gerak Dasar Menggiring Bola Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas V SDN Lambako Kec. Banggai Kab. Banggai Kepulauan ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kurang meningkatnya kemampuan siswa menggiring bola dalam permainan sepak bola, sebelum menggunakan metode bagian.
- b. Kurangnya kreatifitas guru untuk meningkatkan gerak dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola, sebelum menggunakan metode bagian.
- c. Sulitnya penilaian guru dalam pencapaian siswa sebelum menggunakan metode bagaian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Melalui metode bagian, peningkatan gerak dasar siswa menggiring bola dalam permainan sepak bola menjadi meningkat.
2. Dengan metode bagian kreatifitas guru dalam mengelola kegiatan untuk pencapaian pembelajarang menjadi teratur.
3. Dengan melalui metode bagian memudahkan penilaian guru dalam pencapaian siswa

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan ini adalah meningkatnya keterampilan siswa kelas V SDN Lambako dalam menggiring bola. Sehingga keterampilan siswa khususnya di Sekolah Dasar negeri Lambako dapat meningkat sesuai yang di harapkan terutama pada gerakan menggiring bola pada permainan sepak bola.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan sumbangan dalam pembelajaran, pembinaan permainan sepak bola khususnya gerakdasar menggiring bola, dan guru pendidikan jasmani untuk mengidentivikasi faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan gerak dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola.

1.5.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis

Secara praktis dapat memberikan sumbangan dalam upaya mengevaluasi hasil latihan bagi para guru dalam permainan sepak bola khususnya menggiring bola, sehingga penelitian ini dihapkan agar dapat dijadikan landasan dalam proses

pembelajaran ataupun pembinaan dalam permainan sepak bola yang dipandang mempunyai hubungan erat sekali dengan pencapaian prestasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

- a. Siswa, dapat dijadikan sebagai motivasi dalam mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat khususnya pada permainan sepak bola.
- b. Guru, dapat memberi masukan khususnya mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan sepak bola khususnya menggiring bola melalui metode bagian.
- c. Sekolah, dapat menjadikan solusi dalam penanganan masalah ketuntasan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan pembelajaran bagian
- d. Peneliti, menambah pengalaman serta wawasan, terutama tentang masalah-masalah yang ada pada kegiatan pembelajaran bagian, serta upaya-upaya pemecahannya.